1. Hasil analisis kebutuhan fungsional dari apotek

A. Analisis kebutuhan Fungsional:

1) Sistem harus dapat membatasi hak akses sesuai dengan peraturan yang ada di apotek.

1. Admin:

- a. Mengatur hak akses user lain. Menghapus dan mengubah data user jika ada perubahan.
- b. Mengakses semua subsistem yang ada. Mengolah data obat, pemasok, data transaksi penjualan dan data pengguna.
- 2) Sistem dapat melakukan entry data master.

I. Admin:

- Dapat menambah data obat, dengan cara memasukkan kd_obat, nama obat, stok obat, jumlah obat dan harga satuan.
- b. Dapat menambah data pengguna dan data pemasok dengan mengentrykan data yang ditentukan.
- c. Admin dapat mengupdate atau mengubah data yang ada jika diperlukan.
- d. Admin dapat menghapus data.
- e. Admin dapat menampilakan data secara keseluruhan.
- 3) Sistem harus dapat melakukan transaksi penjualan.
 - i. Dapat mengentrykan data transaksi penjualan yang sedang berlangsung.
 - ii. Kasir dapat mengubah data transaksi jika terjadi kesalahan dalam proses penginputan data.
 - iii. Kasir dapat mencetak nota pembelian konsumen. 4. Sistem dapat melakukan analisis laporan-laporan.
 - iv. Admin dapat menampilkan, membuat dan mencetak laporan data obat, data pengguna, transaksi penjualan,data resep dan data pemasok.

- B. Kebutuhan non fungsional ini meliputi kebutuhan :
 - i. Sistem ini menggunakan PC,
 - ii. Sistem ini membutuhkan RAM 2 GB,
 - iii. Sistem ini berkerja di OS Windows,

2. Ide Baru Siakad:

- Kebutuhan fungsional sistem
 - 1. Mahasiswa dapat mencari tahu kelas kosong di Siakadu Mobile dan web
 - 2. Sistem dapat meyimpan data ruangan
 - 3. Mahasiswa dapat mencari tahu ruangan yang kosong melalui aplikasi mobile atau web
- Kebutuhan non fungsional
 - 1. Sistem berbasis mobile dan web
 - 2. Sistem dibangun dengan beberapa bahasa pemrogaman
 - 3. Sistem membutuh akses internet